
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN BUKU TEKS DENGAN PEMBELAJARAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

Kiky Anggraeni¹, Eko Wahjudi¹

¹Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: kikyanggraeni29@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang telah dilakukan berikut mempunyai tujuan yakni hendak mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan bahan ajar yang berupa lembar kerja siswa (LKS) dan buku teks dengan pembelajaran pendekatan saintifik pada materi penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang di kelas XI Akuntansi SMKN 2 Tuban. Jenis penelitian ini merupakan penelitian True Eksperimen dengan desain penelitian pretest-posttest control group design. Populasi yang digunakan yakni seluruh kelas XI Akuntansi di SMKN 2 Tuban. Teknik secara acak atau random sampling dipergunakan guna memperoleh sampel penelitian yang kemudian, terpilihlah kelas XI-AK 2 sebagai kelas kontrol dan XI-AK 3 sebagai kelas eksperimen. Metode tes pada penelitian ini merupakan bagian dari teknik atau cara dalam melakukan pengumpulan data. Begitupula teknik analisis data yang hendak dipergunakan yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis yang dipergunakan ialah melalui Uji Independent Sample T-test. Hasil pada penelitian ini menampakkan bahwa nilai yang diperoleh di kelas eksperimen lebih tinggi jikalau dibandingkan dengan kelas kontrol. Melalui pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan melalui pengaplikasian uji dari Uji Independent Sample T-test menampakkan hasil yakni t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dari hasil tersebut menyimpulkan bahwasanya adanya perbedaan pada hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa dengan pembelajaran saintifik dan kelas yang menggunakan buku teks dengan pembelajaran pendekatan saintifik

Kata Kunci: Buku Teks, Hasil Belajar, Lembar Kerja Siswa, Pembelajaran Saintifik.

PENDAHULUAN

Dalam era saat ini yang semakin maju dan berkembang, guna menghadapi persaingan global yang semakin pesat, peningkatan kualitas yang lebih baik akan terus diupayakan oleh pemerintah, baik dari segi perekonomian, kesejahteraan masyarakat hingga yang memiliki pengaruh besar dalam mencetak generasi masa depan Indonesia ialah pendidikan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi sorotan penting, maka dari itu salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut ialah melalui peningkatan kualitas pembelajaran didalam suatu satuan pendidikan. Hadirnya SDM yang berkualitas akan bersiap menghadapi persaingan global guna mendukung perkembangan serta kemajuan suatu Negara.

Pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan dan memiliki peranan penting yang akan membawa pengaruh dalam kehidupan manusia. Pendidikan memiliki makna sebagai suatu proses interaksi dalam kegiatan aktivitas belajar yang dapat berbentuk formal atau yang biasa dilaksanakan disekolah. Menurut (Pendidikan and Nomor 2014) menjelaskan bahwa "Pendidikan adalah proses interaksi antar peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Untuk itu pemerintah melakukan upaya guna mendukung pembangunan nasional dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui pembentukan suatu kurikulum pendidikan. "Kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu" (Undang-Undang 2003). Upaya yang dilakukan pemerintah guna peningkatan kualitas pendidikan antara lain ialah adanya pembaharuan serta perbaikan pada kurikulum dan meningkatkan mutu pengajar (guru). Adanya penyempurnaan kurikulum

dari yang sebelumnya, yaitu dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kemudian sekarang telah berubah menjadi Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum berbasis pendekatan saintifik (*scientific approach*). Perubahan yang dilakukan pemerintah ini memiliki tujuan guna memperbaiki mutu pendidikan dengan lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan akan tercapai.

Kurikulum 2013, guru tidak lagi memegang peran sebagai sumber belajar untuk siswa melainkan guru lebih cenderung pasif dan lebih melibatkan siswa untuk berperan aktif (*student centered*). Dalam lingkup kurikulum 2013 ini, pembelajaran yang diterapkan ialah dengan pendekatan berbasis saintifik. Pembelajaran pendekatan saintifik (*scientific approach*) merupakan aktivitas pembelajaran yang akan melatih aktivitas siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan dan mencari sendiri informasi terkait materi dipelajari, kemudian mengolah informasi yang telah didapatnya dan menganalisisnya kemudian bersama-sama akan dikomunikasikan dengan teman-teman dan guru sebagai pengajar. Disaat pelaksanaan proses pembelajaran pendekatan saintifik tetaplah guru memiliki kedudukan dan posisi yang tak kalah penting, akan tetapi peran/kedudukan tersebut harus dikurangi dengan seiring meningkatkannya kemampuan dari siswa dengan kata lain guru disini hanyalah sebagai fasilitator pada proses belajar (Hosnan 2014). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memberikan pelajaran pada siswa bahwa guna mendapat pengetahuan yang diperoleh tidak saja sekadar dengan bertanya kepada guru, sebaliknya bisa didapatkan lewat berbagai macam upaya dari beragam sumber pembelajaran, adapun bahan ajar yang bisa digunakan siswa guna mendapat pemahaman terkait materi yang hendak dikuasai. Bahan ajar menjadi suatu kebutuhan pokok dan memiliki peran penting untuk siswa maupun guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. “Proses pembelajaran ada 2 unsur yang penting dan memiliki pengaruh yaitu model/metode mengajar dan media pembelajaran, untuk itu guru haruslah dapat menguasai dalam pemilihannya, penggunaannya, serta pengembangan dari materi yang dapat berupa bahan ajar agar materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa” (Arsyad 2011), tanpa adanya bahan ajar, proses pembelajaran di sekolah akan serasa tidak lengkap dan kurang berjalan secara maksimal.

Menurut (Prastowo 2015) “Bahan ajar pada dasarnya ialah suatu informasi, alat, maupun teks yang dengan sengaja disusun secara sistematis, singkat dan dengan menyajikan secara utuh dari kompetensi yang harus dikuasai siswa dan digunakan selama proses pembelajaran yang memiliki tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran”. Buku teks, lembar kerja siswa (LKS), serta modul ialah merupakan beberapa macam bahan ajar cetak. Adapula bentuk dari E-modul, materi ajar berbasis web, E-book, E-LKS ialah jenis bahan ajar non cetak.

Salah satu bahan ajar yang dapat dipergunakan untuk proses dalam aktivitas pembelajaran yakni lembar kerja siswa. LKS ialah salah satu bahan ajar cetak yang disusun secara sistematis dan berisi lembaran-lembaran namun ketebalannya tidak setebal buku. LKS biasanya berisikan ringkasan materi yang dikemas dengan menarik dan disertai petunjuk pengerjaannya serta juga terdapat tugas latihan soal-soal. LKS dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi hasil belajar siswa. Penggunaan bahan ajar berupa LKS selain berfungsi sebagai bahan evaluasi dan menambah efektivitas selama proses pengajaran juga dapat menunjang guna meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun LKS yang saat ini telah dikembangkan, dirancang serta disusun sesuai dengan kurikulum 2013 yakni berbasis saintifik. LKS berbasis saintifik tersebut akan berguna bagi siswa sebagai salah satu bahan ajar guna mendukung kegiatan selama pembelajaran. Dalam hal tersebut sependapat dengan (Fitri, 2018) yang menyatakan bahwa dengan keberadaan LKS yang berbasis pendekatan saintifik memiliki lima sintak dalam pembelajaran. dengan hadir adanya lembar kegiatan siswa yang memiliki konteks dengan berbasis saintifik diharapkan untuk bisa memberikan manfaat serta membantu siswa guna hendak merancang percobaan sehingga dapat mampu mengasah kemampuan berpikir siswa pada ranah psikomotorik maupun pada ranah kognitif.

Beberapa penelitian berikut ialah terkait dengan penggunaan lembar kerja siswa (LKS) berpengaruh lebih efektif, seperti yang ada dalam penelitian dari (Diani 2016) yang berjudul “Pengaruh pendekatan saintifik berbantuan LKS terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung” yang menyatakan bahwa hasil penelitian memiliki kesimpulan dengan pembelajaran menggunakan saintifik berbantuan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) lebih berpengaruh pada hasil belajar jikalau dibandingkan dengan yang tidak menggunakan pendekatan saintifik berbantuan lembar kerja siswa (LKS). Adapun penelitian lainnya dari (Masoctavia 2017) yang berjudul “Studi komparasi hasil belajar siswa pada implementasi *model project based learning* (PjBL) dengan dan tanpa menggunakan lembar kerja siswa (LKS) kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya” yang menyatakan bahwa hasil belajar rata-rata di kelas eksperimen yakni 88,92 sedangkan, untuk kelas kontrol yakni 80,95. Hal ini memiliki arti bahwa pada kelas eksperimen menggambarkan adanya peningkatan yang cukup baik dihasil belajar siswa jika dibandingkan dikelas kontrol.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 2 Tuban, guru sebagai pengajar telah menerapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sesuai dan tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 81A TH 2013. Selama proses aktivitas belajar mengajar, guru berupaya untuk selalu melibatkan siswa agar siswa berperan lebih aktif (*student center*) selama pembelajaran. Adapun sebagian siswa yang masih pasif dan masih bergantung dengan peran guru atau kurang mandiri (*teacher center*). Adapula peran dari bahan ajar yang menjadi suatu peranan penting dalam menunjang aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan. Bertempat di SMKN 2 Tuban khususnya pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur materi laporan keuangan perusahaan dagang pada kelas XI Akuntansi. Saat ini menggunakan bahan ajar cetak yakni buku teks untuk pembelajaran. Buku teks tersebut telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 sehingga buku ini dikatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk penerapannya masih belum berjalan secara maksimal dan masih perlu adanya peningkatan pemahaman dan motivasi serta ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai nilai rata-rata maksimal. Nilai (KKM) atau biasa disebut kriteria ketuntasan minimal, dan untuk pelajaran ini nilai KKM yang diterapkan ialah 75. Terdapat 15 siswa yang masih belum memenuhi KKM atau bisasa dikenal kriteria ketuntasan minimal yang tampak terlihat pada nilai ulangan tengah semester, yang menampakkan prosentase siswa yang belum tuntas sebesar 42,85%. Adanya jumlah siswa yang belum tuntas dikarenakan nilai yang belum memenuhi KKM, dapat mengartikan pencapaian hasil belajar siswa dengan mempergunakan buku teks yang ada masih belum berjalan secara maksimal. Di SMK Negeri 2 Tuban khususnya untuk mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur di kelas XI Akuntansi, pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) belum pernah dilaksanakan. Karena itulah, peneliti melaksanakan pembelajaran pendekatan saintifik dengan menggunakan bahan ajar cetak yakni lembar kerja siswa untuk dilaksanakan pada salah satu kelas, kemudian akan membandingkan hasil belajar tersebut dengan kelas yang melaksanakan pembelajaran pendekatan saintifik dengan mempergunakan bahan ajar yakni buku teks akuntansi.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dari itulah peneliti memiliki keinginan mengadakan penelitian terkait perbedaan hasil belajar pada siswa antara yang mempergunakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan yang berupa Buku Teks dengan pembelajaran pendekatan saintifik khususnya untuk materi penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang. Adapun permasalahan yang akan diteliti ialah ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) dan buku teks dengan pembelajaran pendekatan saintifik pada materi laporan keuangan perusahaan dagang.

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) dan buku teks dengan pembelajaran

pendekatan saintifik pada materi laporan keuangan perusahaan dagang. Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian yang dilakukan yakni teruntuk peneliti dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang diperuntukkan seorang calon guru dalam menggunakan model pembelajaran serta bahan ajar yang tepat selama kegiatan belajar mengajar didalam kelas hendak meningkatkan pada nilai hasil belajar yang siswa peroleh, serta bagi guru dapat menambah buku referensi atau sebagai alternatif dalam menggunakan bahan ajar, bagi sekolah bisa menjadi suatu alternatif solusi guna menyelesaikan masalah yang terkait dengan bahan ajar dan hendak melihat peningkatan yang terjadi pada hasil belajar yang telah siswa peroleh.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, jenis penelitian eksperimen yang digunakan ialah eksperimen murni (*true eksperimental*). *Pretest - Posttest control group design* merupakan bentuk dari gambaran penelitian yang hendak dipergunakan. Berikut ialah gambar rancangan untuk penelitian bisa dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Desain Penelitian

R	(E)	O1	X	O2
R	(K)	O3	-	O4

Sumber: (Sugiyono 2016)

Keterangan :

(E) = Kelas Eksperimen

(K) = Kelas Kontrol

X = Perlakuan di kelas dengan pembelajaran pendekatan saintifik dengan mempergunakan Lembar Kerja Siswa (LKS)

- = Perlakuan dikelas dengan pembelajaran saintifik dengan menggunakan buku teks

O1 = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

O2 = *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

O3 = *Pretest* dikelas kontrol

O4 = *Posttest* dikelas kontrol

Pelaksanaan penelitian akan berawal dengan pemberian tes yang ditujukan untuk seluruh siswa yang duduk dibangku dikelas XI Akuntansi SMKN 2 Tuban guna mengetahui tingkat homogenitas populasi. Setelah memberikan tes dan telah diketahui hasil homogenitas dengan varian yang homogeny, setelah itu secara acak (*random*) akan diambil 2 kelas guna hendak berfungsi sebagai sampel pada penelitian. Dua kelas tersebut berfungsi guna sebagai sampel penelitian yang hendak berfungsi menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Satu kelas hendak sebagai kelas eksperimen dengan melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan pendekatan saintifik mempergunakan bahan ajar yang merupakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan untuk satu kelasnya lagi sebagai kelas kontrol yakni pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan buku teks. Sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*) pada kedua kelas, guna melihat tingkat kemampuan awal dari setiap siswa maka akan dilaksanakan *pretest* terlebih dahulu, dan pada akhir setelah pemberian perlakuan (*treatment*) akan diberikan *posttest* guna mengetahui akhir dari hasil belajar. Hasil akhir yang diperoleh dikelas eksperimen dan kontrol tersebut, selanjutnya hendak di uji beda melalui pengaplikasian uji statistic, kemudian hasil tersebut akan dibandingkan.

Populasi yang hendak digunakan untuk penelitian yakni semua siswa-siswi yang duduk dibangku kelas XI Akuntansi SMKN 2 Tuban yang meliputi kelas XI AK 1, XI AK 2, serta XI AK 3. Pengambilan sampel dilakukan dengan melalui teknik secara *simple random sampling* (acak). Hasil pengambilan sampel tersebut, memperoleh dua kelas yang meliputi satu kelas yakni XI AK 3 menjadi

kelas eksperimen serta satu kelas lagi XI AK 2 menjadi kelas kontrol. Teknik yang dipergunakan guna pengambilan data yakni dengan menggunakan tes. Tes berisikan beberapa pertanyaan yang berguna mengukur pengetahuan inteligensi, keterampilan, kemampuan & bakat yang individu/siswa miliki. Tes yang dipergunakan ialah tes objektif berupa soal *pretest* serta *posttest* yang berguna sebagai instrument. *Pretest* berguna hendak mengetahui kondisi awal siswa dan soal *posttest* berguna hendak mengetahui kondisi setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Sebelumnya soal tes tersebut diberikan dikelas eksperimen & kelas kontrol, terlebih dahulu soal tersebut akan diuji keabsahannya. Pengujiannya bisa diukur melalui analisis butir soal yang meliputi :

Uji Validitas

Untuk menghitung uji validitas soal dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ beserta taraf signifikansi yakni 0,05 Soal tersebut akan dikatakan valid. Pada tabel r_{xy} untuk $N = 30$ ialah 0,361. Setelah dilakukan uji tersebut, hasilnya menampakkan bahwa terdapat 20 soal valid dan sebanyak 10 soal tidak valid.

Uji Reliabilitas

Untuk menghitung tingkat reliabilitas soal dalam penelitian ini ialah melalui bantuan rumus *Sperman Brown* dengan taraf signifikansi 0,05 serta $r_{tabel} = 0,361$. Berikut nilai $r_{hitung} = 1$ dan $N=30$. Kemudian setelahnya dilakukan pengujian tersebut, mendapatkan hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,757 > 0,361$ dan dapat disimpulkan bahwasanya soal tes tersebut reliabel.

Taraf Kesukaran

Soal yang dibuat dalam penelitian ini memiliki tingkat kesukaran yang berbeda. Taraf kesukaran dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan yang digunakan untuk membedakan soal, 3 tingkatan tersebut ialah sukar, sedang, mudah. Hasil tersebut menampakkan dari 30 soal tersebut, diantaranya dapat diketahui bahwa 7 soal tersebut masuk dikategori sukar, 16 soal tersebut dikategori sedang, serta 7 soal masuk dikategori golongan mudah.

Daya Beda

Untuk penelitian ini, pengujian daya beda diklasifikasikan terbagi atas 4 bagian. Pengklasifikasian itu terdiri dari : baik sekali, baik, cukup, serta jelek. Menurut hasil pengujian yang telah dilakukan pada 30 soal tersebut diketahui 6 soal masuk golongan baik, 14 soal masuk golongan cukup, serta 10 soal masuk golongan jelek.

Setelah dilakukannya analisis butir soal. Soal yang telah memenuhi kriteria akan digunakan untuk pengambilan data yaitu tes objektif, tes objektif tersebut berupa soal *pretest* dan *posttest*. Kemudian akan dianalisis data tersebut yang diperolehnya melalui hasil *pretest* serta *posttest*, analisis data tersebut terdiri dari :

Teknik Analisis Data

Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna hendak melihat keseragaman populasi, sehingga akan diketahui populasi memiliki varian yang sama atautidak. Uji homogenitas yang dipergunakan ialah uji *Levene Statistic*. Uji *Levene Statistic* merupakan salah satu program dari SPSS. Syarat data tersebut dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen jikalau $\text{sig} > \text{taraf signifikansi}$ yakni sebesar 0,05.

Uji Normalitas

Guna melihat data yang tersebar dipenelitian ini apakah mempunyai data yang normal atau tidak maka haruslah dilakukan uji normalitas. Uji Kolmogorov Smirnov ialah salah satu program dari SPSS yang berguna untuk membantu penghitungan dalam menguji normalitas dengan serta menerapkan taraf signifikansi yakni 5% atau 0,05, sebagai prasyarat bahwa itu bisa dikatakan normal jikalau $P > 0,05$.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memiliki tujuan yakni hendak mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Salah satu program yang akan dimanfaatkan guna hendak menguji hipotesis tersebut ialah melalui pengaplikasian bantuan dari program SPSS yakni memakai *Independent Sample T-Test*. Melalui prasyarat taraf signifikan menunjukkan hasil $< 0,05$ dan nilai thitung $>$ t tabel maka dapat dikatakan hipotesis tersebut diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Hasil Belajar *Pretest* serta *Posttest*

Tes yang diberikan merupakan jenis tes objektif, yang telah dilaksanakan dan mendapatkan hasil, nilai yang akan digunakan hendak mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikannya treatment yakni nilai *pretest*, kemudian hasilnya akan diolah untuk menentukan tingkat homogenitas pada beberapa kelas yang akan menjadi sample penelitian. Hasil dari *pretest* di kelas XI AK 1 nilai terendah ialah 45 dan nilai tertinggi ialah 80, pada kelas XI AK 2 nilai *pretest* terendah yakni 45 dan nilai tertinggi yakni 75, dan pada kelas XI AK 3 nilai *pretest* terendah yang diperoleh ialah 45 dan untuk nilai tertingginya ialah 80. Setelah dilakukannya analisis diambil sample penelitian secara acak yakni kelas eksperimen yaitu kelas XI AK 3 serta kelas kontrol yaitu kelas XI AK 2. Setelah itu dilakukan tes objektif yang berupa *posttest* diberikan guna mengetahui tingkat kemampuan akhir siswa setelah diberikannya treatment dikelas masing-masing (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Hasil dari *posttest* pada kelas eksperimen yakni XI AK 3 didapatkan bahwa nilai terendah ialah 75 dan yang tertinggi ialah 95. Hasil nilai *posttest* dikelas XI AK 3, nilai terbanyak yakni nilai yang diangka 85 dan 95 dengan jumlah sebanyak 19 siswa. Sedangkan, nilai *posttest* di kelas kontrol yakni XI AK 2 didapatkan nilai terendah ialah 75 dan nilai tertinggi ialah 90, dari hasil *posttest* pada XI AK 2, nilai terbanyak ialah nilai diangka 75 dan 80 dengan jumlah sebanyak 22 siswa.

Hasil Analisis Data

Uji Homogenitas

Melalui uji *Levene Statistic* akan didapatkan hasil guna melihat keseragaman atau homogenitas varian data pada penelitian. Berikut ialah tabel dari hasil analisis data populasi ialah sebagai berikut :

Tabel 2. *Test of Homogeneity of Variances*

Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.447	2	103	.641

Sumber : *Output* data diolah SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui pengaplikasian uji *Levene Statistic* dari program SPSS tersebut didapatkan hasil taraf signifikan ialah sebesar 0,641, yang bermakna bahwa $0,641 > 0,05$ hal tersebut menampakkan hasil yakni uji homogenitas tersebut memiliki varian yang homogen.

Uji Normalitas

Melalui pengaplikasian uji Kolmogorov Smirnov bantuan dari program SPSS berguna hendak menguji normalitas data dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil pretest pada kelas eksperimen ialah 0,401 beserta posttest yang menunjukkan angka 0,180. Pada kelas kontrol pretest menunjukkan angka 0,597 serta untuk posttest yakni 0,107. Berdasarkan hasil itulah disimpulkan bahwa pretest dan posttest dari kedua kelas tersebut menampilkan hasil bahwa $P > 0,05$, dan dapat disimpulkan bahwasanya semua data tersebut memiliki distribusi data yang normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan pengaplikasian dari program SPSS yakni melalui uji statistika Independent Sample T-Test. Uji hipotesis melalui prasyarat taraf signifikansi menunjukkan hasil $< 0,05$ serta nilai thitung $>$ ttabel bisa disimpulkan bahwasanya adanya perbedaan dihasil belajar pada siswa yang diperoleh diantara kelas eksperimen dan kontrol. Berikut ini ialah tabel dari hasil uji t :

Tabel 3. Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	7.278	.009	4.074	70	.000	5.972	1.466	3.049	8.896
	Equal variances not assumed			4.074	63.142	.000	5.972	1.466	3.043	8.901

Sumber: *Ouput* data diolah SPSS

Melalui uji t-test tersebut telah mendapatkan hasil yakni taraf signifikansi ialah 0,000 atau $< 0,05$ serta nilai thitung yakni 4,074 dan ttabel yakni 2,032 sehingga nilai thitung $>$ ttabel yang bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, menampakkan hasil bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang siswa peroleh antara dikelas eksperimen dan dikelas kontrol. Pada kelas eksperimen yang telah melakukan pembelajaran pendekatan saintifik dengan menggunakan bahan ajar yakni berupa lembar kerja siswa serta pada kelas kontrol telah melakukan pembelajaran pendekatan saintifik dengan menggunakan bahan ajar yang berupa buku teks. Perbedaan hasil belajar itu tampak terlihat meningkat setelah dilaksanakannya pembelajaran pendekatan saintifik dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) pada XI AK 3 sebagai kelas eksperimen kenaikan tersebut ditunjukkan dengan rata-rata nilai yakni 42,6 % sedangkan pada XI AK 2 sebagai kelas kontrol memiliki rata-rata nilai yakni 37,2 %.

Berdasarkan hasil uraian dari analisis uji t melalui bantuan pengaplikasiaan uji statistic yakni *Independent Sample t-test*, memperoleh nilai dengan taraf signifikansi yakni 0,000 atau $< 0,05$. Setelah

melalui hasil analisis tersebut memberikan hasil bahwa nilai thitung ialah $4,074 >$ dari ttabel ialah $2,032$, yang memiliki makna bahwa adanya perbedaan terhadap hasil belajar antara dikelas yang melakukan aktivitas belajar mengajar dengan pendekatan saintifik mempergunakan bahan ajar yakni berupa lembar kerja siswa (LKS) dan kelas yang melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan bahan ajar buku teks pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur materi laporan keuangan perusahaan dagang di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tuban. Terlihat dari hasil tersebut menampakkan bahwa kelas eksperimen melalui pembelajaran pendekatan saintifik menggunakan bahan ajar yakni berupa lembar kerja siswa (LKS) telah memperoleh hasil lebih baik daripada dikelas kontrol yang melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan bahan ajar berupa buku teks, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang bisa mempengaruhi.

Penerapan pengajaran pendekatan saintifik dengan memakai bahan ajar yakni berupa lembar kerja siswa dikelas eksperimen memiliki rerata nilai hasil yang lebih besar atau tinggi jika dibandingkan dengan dikelas kontrol yang pembelajaran pendekatan saintifik memakai bahan ajar buku teks. Hal tersebut dapat disebabkan bahwasanya kelas eksperimen dengan melalui penerapan pembelajaran pendekatan saintifik mempergunakan bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS), disini siswa hendak lebih belajar secara mandiri guna mengukur kemampuan yang dimilikinya dan hal ini akan meminimalisir peran guru dalam pembelajaran sehingga selama aktivitas belajar mengajar tengah berlangsung siswa akan lebih aktif dan tidak lagi bergantung atau mengandalkan guru. Dalam pembelajaran, karena guru tidak lagi menjadi pusat saat aktivitas pengajaran berlangsung tetapi siswa akan lebih terlibat selama kegiatan pembelajaran berjalan dengan mengikuti sintak dari pembelajaran pendekatan saintifik yang biasa dikenal dengan sebutan 5M yang meliputi Mengamati (*Observing*), Menanya (*Questioning*), Mencoba (*Experimenting*), Menalar (*Associating*), dan Mengkomunikasikan (*Communicating*). Kelima sintak yang ada dalam saintifik telah ada dalam bahan ajar yakni lembar kerja siswa (LKS) yang telah disusun secara runtut yang tentunya disesuaikan dengan standar kompetensi sekaligus yang juga dirancang untuk menarik siswa dalam memahami materi dengan singkat dan mudah dan tidak terlalu bertele-tele. Untuk itu siswa secara mandiri melaksanakan sesuai dengan arahan atau instruksi yang telah ada dan sesuai dengan sintak pembelajaran pendekatan saintifik. Siswa dapat mengerjakan latihan soal-soal yang telah tersedia di dalam lembar kerja siswa (LKS) dengan melihat ringkasan materi yang telah tersedia pula pada lembar kerja siswa (LKS). Jadi, disini guru akan memegang peran hanya sebagai fasilitator selama kegiatan proses pembelajaran.

Hal ini berbeda dengan penerapan pembelajaran pendekatan saintifik dengan mengenakan bahan ajar yakni buku teks. Buku teks digunakan ialah buku yang telah sesuai dengan standar kurikulum yang masih berlaku disekolah, akan tetapi dalam pelaksanaannya, siswa masih cenderung pasif selama pembelajaran dan lebih bergantung dengan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Menurut (Drs. Hamdani 2011) "Bahan ajar ialah suatu bentuk bahan atau materi yang sengaja disusun secara sistematis dan digunakan guru dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga tercipta dapat memotivasi siswa untuk belajar". Lembar kerja siswa (LKS), handout, buku teks, serta modul merupakan bagian dari jenis bahan ajar yang tercetak. "Buku teks pelajaran merupakan buku yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun dengan diturunkan dari kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk digunakan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran" (Prastowo 2015).

Bahan ajar yang disusun diharapkan akan memberikan manfaat yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun menurut (Prastowo 2015) "Lembar kerja siswa (LKS) yaitu salah satu bahan ajar cetak yang berisi lembaran-lembaran kertas yang didalamnya tertulis terkait suatu materi ringkasan dan petunjuk-petunjuk yang harus dikerjakan oleh siswa." Adapun penelitian lainnya hendak mendukung pada penelitian ini, yakni seperti penelitian dari saudari (Purbasari 2017) yang

berjudul “Perbedaan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berbasis *scientific approach* dengan dan tanpa berbantu lembar kegiatan siswa di SMK Negeri 10 Surabaya” dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa dapat diketahui dengan melalui pengajaran yang berbasis *scientific approach* dengan berbantu Lembar Kerja Siswa memberikan pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan lebih baik khususnya dimateri penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa di SMKN 10 Surabaya dikelas X Akuntansi. Selain itu, adapula penelitian lain yang mendukung yakni dari (Everdina 2014) yang penelitiannya berjudul “Perbedaan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran langsung dengan menggunakan dan tanpa menggunakan LKS” hasil yang telah didapatkan di penelitian ini mengungkapkan bahwasanya dengan penerapan model pembelajaran langsung menggunakan LKS terlihat adanya kenaikan yang signifikan terhadap hasil belajar yang telah siswa peroleh jikalau dibandingkan dengan yang tanpa mempergunakan LKS pada materi dana kas kecil kelas XI di SMKN 4 Surabaya. Begitupula hasil dari penelitian (Chasanah 2018) dengan judul “Perbandingan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan dan tanpa menggunakan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) pada materi pokok kredit perbankan kelas X Perbankan di SMK Negeri 10 Surabaya”. Hasil dari penelitiannya diketahui bahwa adanya perbedaan antara kelas yang menerapkan pembelajaran PBL menggunakan dan tanpa menggunakan LKPD, adanya kenaikan pada hasil belajar yang siswa dapatkan di kelas eksperimen ialah 44,57% sedangkan di kelas kontrol menggambarkan adanya suatu peningkatan yakni 29,25%. Dapat diketahui, hal ini menandakan bahwa kenaikan yang tampak terlihat pada kelas kontrol tidak signifikan daripada kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara mempergunakan bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS) dan bahan ajar merupakan buku teks dalam aktivitas belajar mengajar dengan pendekatan saintifik dimateri laporan keuangan perusahaan dagang. Peningkatan dikelas eksperimen yang telah menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik dengan mempergunakan bahan ajar yang merupakan lembar kerja siswa (LKS) lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan buku teks. Adanya pembelajaran pendekatan saintifik dengan digunakannya bahan ajar lembar kerja siswa dapat membuat suasana atau lingkungan belajar akan membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dengan hadirnya bahan ajar yang merupakan lembar kerja siswa ini akan lebih memberikan kemudahan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah dengan cara mencari sendiri informasi atau data melalui sumber-sumber yang relevan sehingga mendapat pengetahuan baru dalam menyelesaikan masalah tersebut. Bahan ajar yang merupakan lembar kerja siswa (LKS) memiliki karakteristik yang disusun lebih sistematis dan praktis sehingga lebih memberikan kemudahan pada siswa guna mendalami materi atas apa yang hendak dipelajarinya. Adapun bahan ajar LKS ini disusun sedemikian rupa guna penyampaian materi yang telah disusun secara singkat dan dengan adanya latihan soal lebih banyak siswa akan langsung melakukan praktik dalam perhitungan untuk menyelesaikan soal latihan tersebut, hal ini akan membawa siswa untuk lebih aktif dan membawa siswa jauh dari kata membosankan dalam mempelajari materi yang sedang dipelajari.

Tingkat pemahaman siswa juga akan lebih luas serta bisa menarik perkembangan pengetahuan dari setiap siswa, sehingga kenaikan pada hasil belajar siswa akan lebih maksimal khususnya pada materi penyusunan pelaporan keuangan perusahaan dagang. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik hendaklah membuat siswa lebih aktif dan kreatif disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga tidak akan banyak bergantung pada guru.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, serta penjelasan yang telah dibahas diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwasanya terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) dan buku teks dengan pembelajaran pendekatan saintifik pada materi laporan keuangan perusahaan dagang.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut : 1) Bagi penelitian eksperimen yang selanjutnya terutama yang berkaitan dengan bahan ajar yang merupakan lembar kerja siswa (LKS), agar dapat menggunakan kompetensi dasar yang berbeda dan memperluas pokok bahasannya. 2) Pada mapel akuntansi keuangan perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur disarankan untuk menggunakan bahan ajar pendukung lainnya seperti lembar kerja siswa (LKS) sebagai salah satu alternatifnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Chasanah, Uswatun. 2018. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan dan tanpa menggunakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) pada materi pokok kredit perbankan kelas X perbankan di smkn 10 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK). Vol 6 Nomor 3.
- Davina, Aulia. 2019. *Penerapan Pembelajaran melalui Pendekatan Saintifik untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada Mata Pelajaran Perbankan Dasar di SMK Negeri 1 Bangkalan*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK). Vol 7 Nomor 2.
- Diani, Rahma. 2016. *Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-BiRuni. Vol 5 Nomor 1.
- Everdina, Mekar. 2014. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan menggunakan dan tanpa menggunakan LKS*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK). Vol 2 Nomor 2.
- Gunawan, I Wayan Adi, dkk. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media LKS terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Abang*. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 5 Nomor 2.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Herawati, Heny. 2018. *Analisis perbedaan hasil belajar antara penggunaan bahan ajar berbasis saintifik dan buku teks akuntansi keuangan materi metode penilaian persediaan di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK). Vol 6 Nomor 1.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Masoctavia, Ratih. 2017. *Studi komparasi hasil belajar siswa pada implementasi model project based learning (PjBL) dengan dan tanpa menggunakan lembar kegiatan siswa (LKS) kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK). Vol 5 Nomor 2.
- Muryani, Arik Diyah. 2015. *Perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran discovery learning yang berbantuan lembar kerja siswa pada mata diklat Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*. Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol 3 Nomor 2.
- Mustika, dkk. 2016. *Pengaruh Penggunaan LKS dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Objek IPA dan Pengamatannya terhadap Hasil Belajar IPA Kelas VII MTs Negeri 1 Semarang*. E-Journal Penelitian Pembelajaran Fisika. Vol 7 Nomor 1.
- Patmawati, Fitri. 2018. *Perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan pendekatan saintifik dengan dan tanpa berbantuan lembar kegiatan siswa (LKS) dikelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK). Vol 6 Nomor 3.
- Pemerintah Indonesia. 2014. Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan Pendekatan Saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : DIVA Press
- Pratiwi, Dwita Ayu. 2020. *Pendekatan saintifik dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XII*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purbasari, Ika. 2017. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Scientific Approach dengan dan Tanpa Berbantu Lembar Kerja Siswa*. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK). Vol 5 Nomor 2.
- Rahmadany, Mirza, dkk. 2017. *Pengembangan model pembelajaran saintifik pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang untuk siswa kelas XI Jurusan Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol XV Nomor 2.
- Rochmawati, dkk. 2018. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 28 No 2
- Umbaryati. 2016. *Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika*. Jurnal Universitas Negeri Semarang.
- Shoimin, Amin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.